

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penulis dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan oleh penulis. Sejalan dengan itu Sugiyono (2017:2) memaparkan bahwa “Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.”. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian, perlu di tentukan jenis metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Memperjelas mengenai jenis metode dan bentuk penelitian tersebut, maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Menurut Zuldafrial (2012:5), deskriptif dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik. Dalam penelitian deskriptif, data yang diperoleh tetap dalam bentuk kualitatif yang lebih kaya maknanya daripada angka atau frekuensi, seperti yang dijelaskan oleh Umar & Miftachul (2019:13). Metode deskriptif sendiri berfungsi untuk menjelaskan sebuah peristiwa, benda, atau keadaan dengan jelas dan tidak memengaruhi objek yang diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Jauhari (2013:34).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena digunakan untuk menguraikan, menggambarkan dan menganalisis data yang telah ditemukan sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diambil berupa kalimat-kalimat atau kutipan-kutipan yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter jujur, kerja keras, tanggung jawab dalam Peribahasa suku Dayak Mualang dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Zulfafrial (2012:21), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak bergantung pada analisis statistik sebagai dasar temuan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang terdiri dari kata-kata lisan, tulisan, dan perilaku subjek yang diamati. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan. Sementara itu, menurut Jauhari (2013:36), metode kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif yang memerlukan data dalam bentuk angka. Metode kualitatif memerlukan data dalam bentuk kata-kata tertulis, peristiwa, dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif secara keseluruhan menggunakan cara-cara interpretatif dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif. (Nyoman,2020:46-47).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak bergantung pada analisis statistik sebagai dasar temuan, melainkan menggunakan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata lisan, tulisan, dan perilaku subjek yang diamati. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan. Metode kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif yang memerlukan data dalam bentuk angka, melainkan memerlukan data dalam bentuk kata-kata tertulis, peristiwa, dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif secara keseluruhan menggunakan cara-cara interpretatif dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini menjabarkan data berupa kata-kata yang diperoleh melalui informan mengenai nilai pendidikan karakter pada peribahasa suku Dayak Muallang dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 5 Belintang Hulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu di Desa Kumpang Ilong dan di SMP Negeri 5 Belitang Hulu, penelitian ini dilakukan sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 28 Juni 2023. Penelitian yang dilakukan di Desa Kumpang Ilong ini dilaksanakan bersama informan dengan waktu yang tidak ditentukan atau menyesuaikan informan selepas pulang kerja. Sedangkan untuk penelitian yang di SMP Negeri 5 menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Kumpang Ilong karena Desa Kumpang Ilong penduduk aslinya mayoritas suku Dayak Mualang dan bahasa yang digunakan didaerah tersebut adalah bahasa Dayak Mualang. Peneliti memilih Desa Kumpang Ilong sebagai tempat penelitian karena peneliti juga sebagai penduduk asli daerah tersebut dan peneliti juga sebagai penutur bahasa Dayak Mualang, sehingga akan memudahkan peneliti dalam berkomunikasi pada saat penelitian. Peneliti memilih SMP Negeri 5 sebagai tempat penelitian karena belum pernah diadakan implemementasi tentang Nilai Pendidikan Karakter pada Peribahasa Suku Dayak Mualang dan juga dapat menjadi sebagai referensi pengembangan penulisan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah melewati bberapa tahap, dimulai dari penentuan judul kemudian mengajukan ke dosen pembimbing akademik, setelah itu pembuatan outline penelitian yang kemudian disetujui oleh pembimbing akademik. Setelah itu peneliti mulai melakukan penyusunan desain penelitian dan melaksanakan bimbingan bersama kedua dosen pembimbing, setelah melakukan revisi pada desain penelitian tersebut, desain penelitian disetujui oleh kedua dosen pembimbing dan peneliti melakukan pengajuan untuk pelaksanaan ujian seminar.

Setelah pelaksanaan ujian seminar dan dinyatakan lulus pada awal Mei 2023, peneliti kemudian melakukan penelitian mengenai masalah yang sesuai dengan sub fokus penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan data sesuai dengan sub fokus penelitian kemudian melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Latar penelitian ini dilakukan di Desa Kumpang Ilong yang terletak di Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Desa Kumpang Ilong memiliki luas wilayah 88,50 km², berdasarkan data yang ada, Desa Kumpang Ilong terdiri dari 3 Dusun, 3 RW dan 18 RT. Dusun yang ada yaitu Dusun Kumpang Ilong, Dusun Kumpang Danau dan Dusun Pateh. Letak Desa Kumpang Ilong sangat strategis karena terletak di pertengahan Kecamatan Belitang Hulu dan merupakan pintu masuk ke Daerah Belitang Hulu pemilihan latar penelitian berdasarkan pertimbangan yaitu di Desa Kumpang Ilong mayoritas penutur asli bahasa Dayak Mualang. Masyarakat di Desa Kumpang Ilong mayoritas berkerja sebagai petani karet dan sawit namun ada juga yang berkerja sebagai wirausaha dan pegawai negeri sipil. Selanjutnya latar penelitian tempat implementasi yaitu di SMP Negeri 5 Belitang Hulu yang terletak di dusun Pateh, Desa Kumpang Ilong.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data penelitian yaitu agar pada saat melakukan penelitian lebih terarah. Data merupakan bahan yang akan diolah atau diproses berupa angka, huruf, dan simbol kata-kata. Sumber data pada penelitian sangatlah penting, karena tanpa sumber data, proses penelitian tidak dapat dilaksanakan.

1. Data

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Zuldafrial

(2012: 46), data dapat dijelaskan sebagai kata lisan dan tulisan yang berperan sebagai bahan penelitian, dan berfungsi sebagai objek dalam proses pengumpulan informasi. Sementara itu, Sugiyono (2017: 9-225) berpendapat bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data yang memiliki kedalaman dan makna, yaitu nilai yang terkandung di dalam data yang sebenarnya dan pasti, meskipun tidak selalu terlihat secara langsung.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa data memiliki peran penting dalam proses penelitian dan merupakan bahan yang harus dikumpulkan dengan cermat dan teliti. Data dapat berupa kata lisan dan tulisan yang menjadi objek dalam proses pengumpulan informasi, dalam penelitian kualitatif, data harus memiliki kedalaman dan makna, yaitu nilai yang terkandung di dalamnya yang mungkin tidak selalu terlihat secara langsung. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang berkualitas dalam penelitian, peneliti harus mampu mengumpulkan data dengan baik dan menganalisisnya secara seksama untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Data dalam penelitian ini adalah peribahasa dan rencana pelaksanaan pembelajaran mengenai nilai pendidikan karakter pada peribahasa suku Dayak Mualang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat atau subjek yang menyediakan data yang diperlukan untuk analisis dan kesimpulan dalam sebuah penelitian. Sumber data dapat berupa manusia, benda, dokumen, atau informasi dari berbagai sumber. Zuldafrial (2012:46) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek yang menyediakan data yang diperlukan. Sugiyono (2017:225) menjelaskan mengenai sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan seperti temenggung atau tetua adat yang tentunya sudah memahami Peribahasa suku Dayak Mualang yang ada di Desa Kumpang Ilong Kabupaten Sekadau kemudian akan di analisis dengan nilai pendidikan karakter jujur, kerja keras dan tanggung jawab. Selanjutnya informan dalam penelitian ini adalah guru yang akan berkolaborasi dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Peribahasa yang akan di terapkan di SMP Negeri 5 Belintang Hulu. Penentuan sumber data dalam penelitian ini dipilih atau ditentukan dengan syarat-syarat yang berpedoman pada pendapat Fitrianiingsih (2022:26) karena untuk menjadi informan dibutuhkan kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang menyampaikan argument dengan informasi yang sebenarnya, bukan pada kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan penelitian, sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber penelitian. Berikut identitas informan:

1) Informan Pertama

Nama	: Simson
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat tanggal lahir	: Kumpang Ilong, 17 Agustus 1945
Usia	: 78 tahun
Pekerjaan	: Petani

2) Informan Kedua

Nama : Nikolaus
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat tanggal lahir : sungai Gandal, 27 Juli 1962
Usia : 60 Tahun
Perkerjaan : Petani

3) Informan Ketiga

Nama : Krisna
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat tanggal lahir : Sungai Kurak, 27 Maret 1977
Usia : 47 Tahun
Perkerjaan : Petani

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian atau studi. Teknik pengumpulan data ini biasanya digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Rekam

Teknik rekam merupakan cara yang dilakukan penulis untuk merekam proses penelitian baik berupa video ataupun audio. Teknik ini diperlukan untuk merekam semua yang diujarkan oleh informan (Purwasih, 2021:41). Sedangkan Triasari (2021:50) mengatakan bahwa teknik rekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan bersama dengan informan. Sementara dalam penggunaan teknik rekam biasanya menggunakan alat bantu seperti kamera yang akan memudahkan peneliti untuk menganalisis data.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah komunikasi langsung atau wawancara dengan informan kemudian mencatat setiap hasil yang didapatkan dengan menggunakan kartu data dan setiap pertanyaan yang akan disampaikan dibuat dalam bentuk panduan wawancara yang sudah disediakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka dengan responden. Sejalan dengan itu Zuldafrial (2012:123) mengemukakan bahwa “Suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan responden. Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada sumber data. Rosaliza (2015: 71) mengatakan bahwa wawancara adalah proses penting dalam melaksanakan penelitian, khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak bertemu dan berkomunikasi langsung agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapatkan akurat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada sumber data disebut teknik komunikasi langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara diartikan sebagai pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, yang dapat membantu membangun pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu data yang spesifik, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara bersama informan yang sudah ditentukan.

c. Teknik catat

Teknik catat yaitu berupa catatan yang dilakukan dengan pencatatan hal-hal yang penting yang berkenaan dengan informasi atau data, (Aswadi, Lismayanty, 2019:90). Sedangkan Wulandari, Utomo (2021: 67) mengatakan bahwa teknik catat merupakan kegiatan mencatat isi dari objek penelitian dengan proses mencatat kemudian dituangkan dalam bahasa tertulis. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik catat adalah cara untuk membuat catatan tentang hal-hal penting atau data, dengan menggunakan teknik ini, peneliti bisa mencatat informasi yang relevan dan menuliskannya dalam bahasa yang bisa dipahami.

d. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan atau melakukan pencatatan langsung tentang dokumen-dokumen atau arsip yang mendukung kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:82) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan Zaldafrial, (2012:39) mengatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan sebuah pendekatan untuk mengumpulkan data di mana peneliti mengumpulkan dan memeriksa informasi yang diperlukan dari dokumen-dokumen penting yang telah disimpan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik simpulan bahwa teknik studi dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat langsung informasi dari dokumen-dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah disimpan sebelumnya. Dengan demikian, teknik studi dokumentasi merupakan pendekatan yang efektif dalam mengumpulkan data untuk penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah perangkat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian atau studi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Human Instrument*/Peneliti itu sendiri dibantu kartu data

Peneliti itu sendiri atau *human instrument* dapat dikatakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Selaras dengan ini Kosiyah, dkk (2017: 144) mengatakan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Karena itu, peneliti perlu divalidasi atau diverifikasi keabsahan dan kredibilitasnya.

Validasi terhadap peneliti meliputi beberapa hal, seperti pemahaman yang kuat terhadap metode penelitian kualitatif, pengetahuan mendalam mengenai bidang penelitian yang dilakukan, serta kesiapan peneliti untuk menghadapi objek penelitian dari segi akademik maupun logistik. Sedangkan Sugiyono (2016: 60) mengatakan *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan kartu data, dimana peneliti memiliki peran penting atas hasil penelitiannya.

Kartu data bertujuan untuk mencatat data yang diperlukan saat melakukan wawancara dan sebagai proses penunjang dari proses pencarian saat menganalisis data (Saputri, 2022:31). Kartu data digunakan untuk mencatat data pada saat menyimak penjelasan dari informan (Purwasih, 2021:41)

Kartu data digunakan dengan alasan agar mempermudah peneliti dalam mencatat informasi dari berbagai sumber data dan juga

dapat membantu penulis dalam mengelompokan data berdasarkan topik yang dibahas.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan untuk mempermudah proses dalam wawancara. Kamaria (2021:88) mengatakan bahwa pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar ataupun rinci yang akan dipertanyakan kepada informan. Sedangkan Supardi (2017: 30) mengatakan bahwa pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan teknik komunikasi langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan sebuah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan teknik komunikasi langsung. Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan yang dapat disampaikan kepada informan secara garis besar ataupun rinci. Pedoman wawancara sangat penting dalam memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari informan terkumpul dengan baik dan akurat. Wawancara dilakukan bersama informan yang sudah ditentukan untuk memperoleh data peribahasa.

c. Alat Rekam

Alat rekam adalah alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Penulis dapat menggunakan rekaman seperti, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Oktora (2022:32) alat rekam dapat digunakan saat penulis mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara. Alat perekam dalam penelitian digunakan untuk kepentingan analisis data dan mempermudah penulis menemukan hal-hal yang terlewatkan dan tidak tercatat saat proses wawancara berlangsung, (Ela.2022: 33).

Alat rekam digunakan dengan alasan agar mempermudah penulis untuk mendapatkan data-data berupa kalimat yang diucapkan oleh informan saat menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter pada

peribahasa suku Dayak Mualang dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 5 Belitang Hulu.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Zulfadrial (2012:95) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Suwartono (2014:175) mengemukakan bahwa penggunaan triangulasi sebagai metode awal bertujuan untuk memastikan keabsahan data. Lincoln dan Guba (dalam Zulfadrial, 2012:96) menyatakan bahwa ada anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diuji tingkat kepercayaannya hanya dengan satu atau beberapa teori saja.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian. Triangulasi teori adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan berbagai teori yang berbeda, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan telah memenuhi syarat yang diperlukan. (Afifuddin dan Saebani, 2018:1440). Selanjutnya Suwartono (2014:77) menyatakan bahwa dalam melakukan triangulasi teori, peneliti atau pengumpul data perlu memeriksa kembali apa yang telah ditemukan dengan teori yang ada, terutama ketika sedang mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang ditemukan konsisten dengan teori yang telah ada. Triangulasi teori merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan keabsahan dan kepercayaan hasil penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi data digunakan dalam penelitian dengan tujuan memastikan keabsahan data. Ada anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diuji tingkat kepercayaannya hanya dengan satu atau beberapa teori saja, sehingga perlu dilakukan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan berbagai teori yang berbeda, dalam melakukan triangulasi teori, peneliti atau pengumpul data perlu memeriksa kembali apa yang telah ditemukan dengan teori yang ada untuk memastikan konsistensi hasil dengan teori yang telah ada. Hal ini merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan keabsahan dan kepercayaan hasil penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Metode ini melibatkan penggunaan beberapa sumber atau informan untuk memperoleh data yang sama atau sejenis. Dalam triangulasi sumber, data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibandingkan dan dianalisis untuk menemukan kesesuaian dan perbedaan antara data-data tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat menjadi lebih valid dan dapat diandalkan. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik seperti wawancara, observasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017:50). Bachri (2010:56) mengatakan bahwa

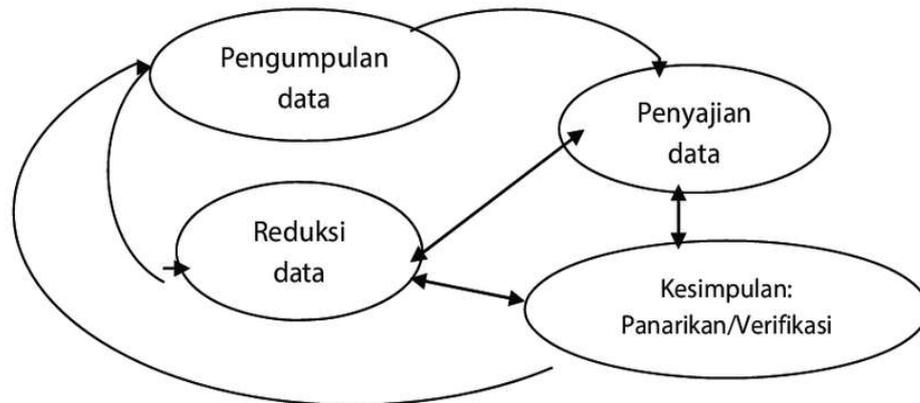
triangulasi sumber adalah suatu proses di mana informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda dibandingkan dan diperiksa kembali untuk mengukur tingkat kepercayaannya. Sedangkan menurut Syarif, Ahmad, dkk. (2021:227) mengatakan bahwa triangulasi sumber data adalah suatu teknik penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai metode dan sumber perolehan data untuk mengungkap kebenaran informasi tertentu. Selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan berbagai teknik seperti observasi terlibat (*participant observation*), analisis dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, serta gambar atau foto dalam proses pengumpulan data.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya dengan cara membandingkan dan memeriksa informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan lainnya. Peneliti menggunakan triangulasi sumber agar peneliti dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan data yang diperoleh selama penelitian.

G. Prosedur Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelahnya dalam jangka waktu tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif, khususnya dengan menggunakan metode interaktif. Menurut Sugiyono (2008: 244), analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan merangkum data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Tujuannya agar data tersebut mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan penulis adalah model interaktif menurut Sugiyono, (2016: 92). Komponen dalam analisis data sebagai berikut:



Gambar Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, (Sugiyono,2016: 92). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, (Rijali, 2018: 91).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mereduksi data adalah proses mengambil inti atau poin-poin penting dari informasi yang ada. Hal ini dilakukan dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dan mengabaikan yang tidak penting. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan reduksi data setelah mengumpulkan data dari informan, dengan cara memilih dan memilah data yang sesuai dengan sub fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merujuk pada proses menggabungkan dan menyajikan informasi yang dihasilkan dari reduksi data, (Sugiyono,2016:92). Sedangkan menurut Rijali, (2018: 92) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penyajian data adalah proses menggabungkan dan menyajikan informasi yang telah direduksi dari data yang ada. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang relevan berdasarkan data yang telah dianalisis. Proses penyajian data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara bersama informan yang sudah direduksi, kemudian dideskripsikan sehingga mudah dipahami gunanya untuk menemukan bukti-bukti dan untuk menjawab sub fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya sudah ada. Temuan dapat berupa deskripsi gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga harus diselidiki dengan jelas (Sugiyono 2018: 253). Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti, (Wanto, 2017:42)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil penemuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut dapat berupa gambaran yang lebih jelas tentang suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami dan perlu diteliti dengan lebih mendalam. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data melalui berbagai tahapan dan pada akhirnya, peneliti menyimpulkan keseluruhan data yang telah diperoleh. Pada

penelitian ini tahap penarikan kesimpulan di susun berdasarkan temuan selama penelitian, data dalam tahap penulisan hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan. Untuk mendeskripsikan data pada peribahasa suku Dayak Mualang dan Rencana pelaksanaan pembelajaran maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan informan terkait dengan nilai Pendidikan karakter pada peribahasa suku Dayak Mualang.
- b. Merekam percakapan dengan informan
- c. Mencatat peribahasa
- d. Peribahasa yang didapatkan kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia
- e. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan sub fokus penelitian.
- f. Melaksanakan implementasi berupa kolaborasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan di kelas VIII SMP Negri 5 Belitang Hulu.
- g. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan triangulasi sumber.
- h. Menarik simpulan dari data hasil penelitian.